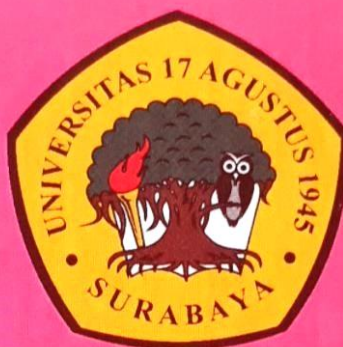


**KEWENANGAN DOKTER SEBAGAI EKSEKUTOR DALAM  
PELAKSANAAN TINDAKAN KEBIRI KIMIA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN INDONESIA**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Magister Hukum**



Oleh :

**SYAIFUL HIDAYATULLAH**  
NIM. 1321800040

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2020**

**KEWENANGAN DOKTER SEBAGAI EKSEKUTOR DALAM  
PELAKSANAAN TINDAKAN KEBIRI KIMIA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN INDONESIA**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Magister Hukum**



**Oleh :**

**SYAIFUL HIDAYATULLAH**  
**NIM. 1321800040**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2020**

**TESIS**

**KEWENANGAN DOKTER SEBAGAI EKSEKUTOR DALAM  
PELAKSANAAN TINDAKAN KEBIRI KIMIA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN INDONESIA**

**Diajukan Oleh :**

**SYAIFUL HIDAYATULLAH**  
**NIM. 1321800040**

**Telah disetujui Pembimbing untuk diujikan**

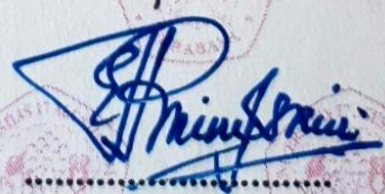
**Surabaya, .....**

**Dr. Otto Yudianto, S.H., M.Hum.**  
**Pembimbing I**



.....

**Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H., M.H.**  
**Pembimbing II**



.....

TESIS

**KEWENANGAN DOKTER SEBAGAI EKSEKUTOR DALAM  
PELAKSANAAN TINDAKAN KEBIRI KIMIA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN INDONESIA**

Diajukan Oleh :

**SYAIFUL HIDAYATULLAH**

**NIM. 1321800040**

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan  
Dinyatakan Lulus Pada Ujian Tesis Program Studi Magister Hukum  
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Pada Tanggal : 04 Juli 2020**

**TIM PENGUJI :**

**Dr. Hufron, S.H., M.H.**  
Ketua

**Dr. Krisnadi Nasution, S.H., M.H.**  
Sekretaris

**Dr. Otto Yudianto, S.H., M.Hum.**  
Anggota

**Mengesahkan :  
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Dekan,**

**Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : SYAIFUL HIDAYATULLAH

NIM : 1321800040

Program : Magister Hukum Fakultas Hukum  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa "Tesis" yang saya buat dengan Judul:

***KEWENANGAN DOKTER SEBAGAI EKSEKUTOR DALAM PELAKSANAAN  
TINDAKAN KEBIRI KIMIA DITINJAU DARI KODE ETIK KEDOKTERAN  
INDONESIA***

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.



Sampang, 29 Juni 2020

Hormat saya

SYAIFUL HIDAYATULLAH



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaiful Hidayatullah  
NBI : 1321800040  
Fakultas : H u k u m  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah~~

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk  
memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive  
Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul :

**Kewenangan Dokter Sebagai Eksekutor Dalam Pelaksanaan  
Tindakan Kebiri Kimia Ditinjau Dari Kode Etik Kedokteran  
Indonesia**

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-  
Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau  
memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database),  
merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Pada Tanggal : 15 Juli 2020

Yang Menyatakan,



(Syaiful Hidayatullah)

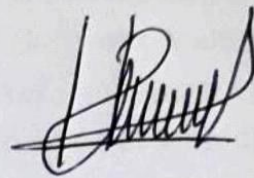
## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya tesis ini dapat disusun dan diselesaikan. Selama menempuh pendidikan dan penulisan serta penyelesaian tesis ini penulis banyak memperoleh dukungan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

- Dr. Otto Yudianto, S.H., M.Hum pembimbing I yang di dalam berbagai kesibukan dapat menyempatkan diri membimbing dan mengarahkan serta memberi petunjuk dan saran yang sangat berharga bagi penulisan tesis ini.
- Dr. Erny Herlin Setyorini, SH., MH selaku kaprodi S2 program studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus Surabaya dan Juga beliau selaku pembimbing II yang dalam setiap kesempatan memberikan bimbingan dan masukan serta koreksi yang sangat bermanfaat terhadap penulisan tesis ini
- Bapak Dr. Mulyatno Nugroho, MM., CMA., CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus Surabaya
- Bapak Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus Surabaya.
- Jajaran Dosen Pengampu Mata Kuliah di Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus Surabaya Yang Tiada Pernah Berhenti Mentransfer Ilmunya Bagi Saya Dan Teman-Teman MH 41
- Kedua orang tua saya ( Abd Mutallip dan Wasilah) yang tiada henti selalu mendoakan saya agar bisa Menjadi anak yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.
- Mbak saya Rina Agustyana, S.TR, Keb dan kakak Saya Abd.Kholis, S.H, M.H yang banyak memberikan dukungan terhadap saya, sehingga tesis ini bisa terselesaikan
- Orang yang saya Cintai (Virsa Varisa Febriyanti) yang telah menemani dan banyak memberikan dukungan bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini.
- Teman-teman mahasiswa MH 41 yang dengan senang hati berbagi banyak pengalaman dengan saya dalam setiap pertemuan kuliah

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan anugrah-Nya berlimpah bagi beliau-beliau yang tersebut di atas. Sangat disadari dalam tesis ini terdapat banyak kekurangan oleh karena itu semua saran dan kritik penulis terima dengan lapang dada demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Akhirnya harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Sampang 02 Juni 2020



SYAIFUL HIDAYATULLAH



## RINGKASAN

### KEWENANGAN DOKTER SEBAGAI EKSEKUTOR DALAM PELAKSANAAN TINDAKAN KEBIRI KIMIA DITINJAU DARI KODE ETIK KEDOKTERAN INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewenangan dokter yang sesungguhnya sebagai eksekutor tindakan kebiri kimia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Yuridis Normatif. Kejahatan seksual terhadap anak merupakan kejahatan serius yang semakin meningkat dari waktu ke waktu dan secara signifikan mengancam dan membahayakan jiwa, anak, merusak kehidupan pribadi dan tumbuh kembang anak, serta mengganggu rasa kenyamanan, ketentraman, keamanan dan ketertiban masyarakat sehingga pemerintah mengatur sanksi pidana bagi pelaku kekerasan seksual terhadap anak.

Menanggapi peningkatan tren kejahatan paedofilia, pemerintah mengeluarkan UU No. 17 Tahun 2016 yang menetapkan hukuman kebiri kimia bagi para pelaku sebagai bentuk perlindungan terhadap anak. Dokter sebagai profesi yang memiliki kompetensi terbaik di bidang kesehatan (kemanusiaan) kemudian menghadapi dilema terkait Eksekutor Tindakan kebiri kimia ketika dihadapkan dengan peberapan kasus tersebut. Ikatan Dokter Indonesia (IDI) telah mengeluarkan fatwa penolakan dokter sebagai eksekutor kebiri yang dinilai dapat mencederai sumpah profesi, mengingat efektivitas kebiri yang masih dipertanyakan dan risiko komplikasi lain yang harus dihadapi terpidana dengan hukuman kebiri. Para dokter beralasan jika mereka mengeksekusi pelaku dengan kebiri tersebut bertentangan dengan nilai dasar etika (Kode Etik Kedokteran Indonesia/Kodeki), Standart Pfofesi dan Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran.

## ABSTRACT

### THE AUTHORITY OF DOKTORS AS EXECUTORS IN THE IMPLEMENTATION OF CHEMICAL CASTRATION ACTIONS IN TERMS OF THE ETHICAL CODE OF INDONESIAN MEDICINE

This study aims to determine the real authority of doctors as executors of chemical castration actions. The research method used in this study uses the Normative Juridical Method. Sexual crime against children is a serious crime that is increasing from time to time and significantly threatens and endangers lives, children, damages the child's personal life and development, and disturbs the sense of comfort, peace, security and public order so that the government regulates criminal sanctions for perpetrators child sexual abuse.

Responding to the increasing trend of pedophilia crime, the government issued Law No. 17 of 2016 which stipulates chemical castration punishment for perpetrators as a form of protection for children. Doctors as professions that have the best competence in the field of health (humanity) then face a dilemma related to the execution of the chemical castration Act when faced with the application of the case. The Indonesian Doctors Association (IDI) has issued a fatwa rejecting doctors as castration executors who are considered capable of injuring professional oaths, given the effectiveness of castration which is still being questioned and the risk of other complications that must be faced by convicted people with castration punishment. The doctors reasoned that if they executed the perpetrators with castration it was against the basic ethical values (Indonesian Medical Ethics Code / Kodeki), Pfofesi Standards and Law Number 29 Year 2004 Concerning Medical Practice.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
RINGKASAN .....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Orisinalitas Penelitian.....	6
1.5.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
1.5.2. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
1.6. Metode Penelitian.....	15
1.6.1. Jenis Penelitian.....	15
1.6.2. Pendekatan Masalah.....	16
1.6.3. Sumber Bahan Hukum.....	16
1.6.4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	17
1.6.5. Analisis Bahan Hukum.....	17
1.7. Pertanggungjawaban Sistematika .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP</b>	
2.1. Landasan Teori .....	20
2.1.1. Teori Tujuan Hukum.....	20
A. Keadilan Hukum.....	21
B. Kemanfaatan Hukum.....	28
C. Kepastian Hukum.....	30
2.1.2. Teori Tujuan Pidana .....	33
A. Teori Absolut.....	35
B. Teori Relatif .....	36
C. Teori Gabungan .....	38
2.1.3. Teori Kewenangan .....	41
2.2. Penjelasan Konsep.....	47

2.2.1. Pengertian Kebiri.....	47
2.2.2. Konsep Hak Asasi Manusia.....	51
2.2.3. Tinjauan Tentang Kode Etik Kedokteran.....	55
2.2.3. Konsep Perbedaan Sanksi Pidana dan Sanksi Tindakan.....	56

**BAB III PEMBAHASAN**

3.1. Tindakan Kebiri Kimia dalam perspektif Kode Etik Kedokteran Indonesia .....	59
3.2. kewenangan dokter sebagai eksekutor dalam pelaksanaan Tindakan Kebiri Kimia Indonesia .....	80

**BAB IV PENUTUP**

4.1. Kesimpulan .....	99
4.2. Rekomendasi.....	100

<b>DAFTAR BACAAN</b> .....	102
----------------------------	-----